

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

13 Agustus 2021

INDIKA ENERGY GROUP HADIRKAN SOLUSI TENAGA SURYA DI KAWASAN PELABUHAN SABANG

Komitmen Indika Energy Group Kembangkan Energi Baru dan Terbarukan untuk Sektor Komersial dan Industri di Tanah Air

JAKARTA – Pada 12 Agustus 2021, perusahaan energi dengan portfolio bisnis yang terdiversifikasi PT Indika Energy Tbk, melalui anak usahanya PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), menandatangani Nota Kesepahaman bersama Enertec Mitra Solusi (ENERTEC) dan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS) untuk kerja sama di bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Kemitraan dilakukan melalui pemasangan Solar PV (Photovoltaic) dalam mewujudkan pelabuhan bebas Sabang menjadi “*green port*” – yang merupakan konsep pengembangan pelabuhan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek kelestarian lingkungan, konservasi energi, pemberdayaan masyarakat, dan aspek ekonomi dari pelabuhan itu sendiri.

Penandatanganan Nota Kesepahaman dilaksanakan di Kantor Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia di Jakarta, disaksikan oleh Deputy Koordinator Bidang Kedaulatan Maritim dan Energi, Basilio Dias Araujo.

Kerja sama ini merupakan bagian dari upaya mendorong penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai salah satu pengganti sumber energi listrik di Indonesia sejalan dengan Kebijakan Energi Nasional (KEN) sebagai Program Prioritas Nasional. “Energi terbarukan melalui tenaga surya di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Potensi energi surya di Indonesia sangat besar yakni sekitar 207,8 GW namun yang telah dimanfaatkan baru sekitar 153,8 MW,” tutur Deputy Basilio.

“Kerja sama ini bertujuan memajukan potensi kota Sabang sebagai kota niaga dan pelabuhan bebas melalui pengembangan infrastruktur tenaga listrik PV Rooftop dan diharapkan dapat menjadi terobosan di Wilayah Aceh dan Sabang, terutama untuk memenuhi listrik Kawasan Sabang dan Pelabuhan Bebas Sabang. Model kerja sama ini direncanakan akan diterapkan untuk pelabuhan-pelabuhan strategis lainnya di Indonesia,” tambah Deputy Basilio.

PV Rooftop atau tenaga surya merupakan sumber energi alternatif yang ramah lingkungan. Kemitraan dan pengembangan usaha akan meliputi pemasangan Solar PV oleh EMITS dan ENERTEC pada bangunan maupun lahan yang telah dikelola BPKS dengan besaran kapasitas 50 MW.

“Kami bangga dapat bekerja sama dan berkontribusi dalam mengembangkan EBT di Indonesia. Kerja sama ini juga merupakan wujud komitmen Indika Energy Group dalam mendiversifikasi portofolio bisnis,

mencapai tujuan keberlanjutan, serta mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025,” tutur Azis Armand, Wakil Direktur Utama dan Group CEO Indika Energy.

“Indonesia memiliki potensi pengembangan sektor energi terbarukan yang sangat besar, sejalan dengan target agresifnya untuk melakukan dekarbonisasi. EMITS siap mengambil peran dalam transisi energi hijau di Indonesia dengan menghadirkan energi bersih yang terpercaya dan berbiaya kompetitif untuk sektor komersial dan industri di Tanah Air,” tutup Azis.

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. (“Indika Energy”) adalah perusahaan energi nasional yang terdiversifikasi melalui investasi strategis di **Sumber Daya Energi** - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Multi Tambangjaya Utama); perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), **Jasa Energi** - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.), dan **Infrastruktur Energi** – transportasi, pelabuhan, dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk., PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia); terminal penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi); pembangkit listrik tenaga uap batubara (PT Cirebon Electric Power, PT Prasarana Energi Cirebon). **Portofolio Terdiversifikasi** termasuk perusahaan investasi pertambangan emas (Nusantara Resources Limited); perusahaan investasi energi terbarukan (PT Tripatra Multi Energi, PT Indika Tenaga Baru); *enterprise* IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); dan jasa teknologi digital (PT Zebra Cross Teknologi); energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya); solusi berbasis alam (PT Indika Multi Properti); dan kendaraan motor listrik (PT Electra Mobilitas Indonesia).

www.indikaenergy.co.id

SEKILAS EMITS

Pada tahun 2021, Indika Energy bermitra dengan Fourth Partner Energy (4PEL) mendirikan Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS). EMITS akan menyediakan platform solusi energi baru dan terbarukan untuk sektor komersial dan industri di Indonesia. Fourth Partner Energy merupakan pengembang tenaga surya terkemuka dari India dan dimiliki oleh The Rise Fund, *social impact fund* terbesar di dunia dengan total dana kelolaan sebesar US\$ 5 miliar.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Ricky Fernando - Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.
corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER

Siaran Pers ini mungkin berisi informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan PT Indika Energy Tbk. yang bukan merupakan pernyataan fakta historis yang dapat dianggap sebagai pernyataan mendatang (*forward looking statement*) seperti yang didefinisikan oleh peraturan yang berlaku. PT Indika Energy Tbk. dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lain tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan pernyataan mendatang (jika ada) dalam Siaran Pers ini. Siaran Pers atau bagian manapun yang ada di dalamnya tidak dapat menjadi dasar bagi kontrak atau komitmen apapun.

Siaran Pers ini dan informasi yang terkandung di sini adalah untuk tujuan informasi semata dan bukan merupakan atau merupakan bagian dari penawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli sekuritas di Amerika Serikat atau di yurisdiksi lain di mana penawaran atau penjualan tersebut akan menjadi melanggar hukum. Tidak ada penawaran efek PT Indika Energy Tbk. dan / atau afiliasinya yang telah atau akan terdaftar di bawah US Securities Act of 1933, sebagaimana yang diubah ("Securities Act"), atau undang-undang sekuritas dari yurisdiksi mana pun. Tidak ada sekuritas yang dapat ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat (sebagaimana didefinisikan dalam Regulation S di bawah Securities Act) tanpa registrasi berdasarkan Securities Act atau kecuali sesuai dengan pengecualian yang berlaku dari, atau dalam transaksi tanpa tunduk pada, persyaratan registrasi Securities Act. Tidak ada penawaran umum yang sedang atau akan dibuat di Amerika Serikat atau di yurisdiksi lain di mana penawaran semacam itu dibatasi. Dilarang atau melanggar hukum. Tidak ada tindakan yang diambil di yurisdiksi mana pun yang mengizinkan penawaran umum terjadi di yurisdiksi manapun.